

## Sejarah dan Perkembangan Dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya

Afiyatuz Zahroh

UIN Sunan Ampel Surabaya

[afiyatuzahroh9@gmail.com](mailto:afiyatuzahroh9@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji perkembangan dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya, mulai dari pendiriannya hingga perannya di masa kini. Masjid ikonik ini bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan dakwah yang dinamis. Melalui pendekatan historis, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana masjid ini berkembang menjadi salah satu pusat spiritual dan sosial yang berpengaruh di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggambarkan Perkembangan dakwah di masjid ini, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perubahan, serta menganalisis dampaknya terhadap jamaah dan masyarakat luas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya mencerminkan respon aktif institusi keagamaan terhadap perubahan zaman, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama. Dengan penelitian ini, maka pendekatan historis dan sosiologis menjadi landasan untuk tahu perubahan fungsi dakwah Masjid ini dari waktu ke waktu. Dalam proses perkembangannya, masjid ini sudah banyak menghadapi berbagai tantangan, mulai dari perubahan sosial dan budaya hingga menyesuaikan kebutuhan masyarakat masa kini. Penelitian ini akhirnya bertemu dengan titik terang perkembangan dakwah masjid ini yang bukan sekadar menggambarkan adaptasi lembaga sesuai perkembangan zaman, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk mempertahankan nilai Islam di kehidupan masyarakat urban. Dalam perspektif yang lebih luas, perkembangan dakwah Masjid Al Akbar dapat menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lainnya untuk terus memperkuat peran sosial dan spiritual di tengah kompleksitas kehidupan modern, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai panduan utama.

Kata Kunci : *Masjid Al-Akbar Surabaya, Sejarah, Perkembangan, Dakwah*

**Abstract:** This research examines the development of da'wah in the Al Akbar Mosque in Surabaya, starting from its establishment to its role today. This iconic mosque is not only a place of worship, but also a dynamic center for da'wah activities. Through a historical approach, this study explores how this mosque developed into one of the influential spiritual and social centers in Surabaya. This study uses a qualitative approach with a case study method to describe the development of da'wah in this mosque, identify the factors that drive change, and analyze its impact on the congregation and the wider community. This study concludes that the development of da'wah in the Al Akbar Mosque in Surabaya reflects the active response of religious institutions to the changing times, while maintaining Islamic values as the main foundation. With this research, the historical and sociological approach is the basis for knowing the changes in the da'wah function of this mosque from time to time. In the process of its development, this mosque has faced many challenges, ranging from social and cultural changes to adapting to the needs of today's society. This research finally met with the bright spot of the development of da'wah in this mosque which not only illustrates the adaptation of the institution according to the

times, but also shows a commitment to maintain Islamic values in the life of urban people. In a broader perspective, the development of da'wah at the Al Akbar Mosque can be an inspiration for other mosques to continue to strengthen their social and spiritual roles in the midst of the complexities of modern life, while still being based on Islamic values as the main guide.

Keywords: *Al-Akbar Mosque Surabaya, History, Development, Da'wah*

## **PENDAHULUAN**

Masjid Al-Akbar Surabaya dikenal sebagai masjid terbesar kedua di Indonesia setelah Masjid Istiqlal di Jakarta. Masjid Al Akbar berdiri di atas lahan seluas 11.2 hektar dan mulai dibangun pada 4 Agustus 1995-ditandai peletakan batu pertama oleh wakil presiden Try Sutrisno. Sementara masjid Istiqlal sendiri seluas 24,200 hektar. Masjid Al Akbar sudah menjadi salah satu kajian keagamaan terbesar bagi warga kota Surabaya semenjak diresmikan pada tahun 2000. Tentu saja pemrogaman yang paling penting dan sering dilakukan yaitu kajian keagamaan, hingga. Dengan adanya kajian itu, masjid ini sudah lebih dari cukup untuk memiliki peran penting dalam meningkatkan kehidupan beragama yang lebih baik bagi masyarakat.

Masjid memiliki fungsi sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah swt, dan juga tempat pengkajian ilmu pengetahuan masyarakat. Sebagaimana dalam pandangan Mohammad Natsir dalam fungsi masjid sebagai bina dakwah umat. Bahwa masjid adalah tempat pembinaan pribadi dan jiwa seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Baik yang kaya, miskin, para intelektual, anak-anak jalanan, orangtua, pemuda, dan anak-anak. (ASWAN HAIDI, 2019, p. 2)

Waktu demi waktu berlalu. Program-program keagamaan di Masjid ini mengalami perkembangan yang signifikan. Mulai dari perubahan social dan teknologi. Kebutuhan masyarakat menjadi pendorong utama dalam tranformasi ini. Ketika pada awalnya kegiatan keislaman hanya sebatas ceramah dan fokus pada pengajiannya saja. Tapi, setelah era globalisasi, program keislaman Masjid ini mulai menyesuaikan dengan tren modern. Mereka menggunakan pemanfaatan media social dan platform digital untuk menjangkau jamaah yang lebih luas. Terutama generasi muda.

Fenomena perkembangan ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan bagaimana suatu masjid menjawab perubahan zaman tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai Islam yang mendasarinya. Juga membentuk strategi agar semua kalangan, terutama generasi muda, bisa datang meramaikan masjid, alih-alih pergi wisata-wisata yang sedang ngetren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan program keislaman di Masjid Al-Akbar Surabaya, mulai dari masa pendiriannya hingga saat ini. Juga untuk meneliti beberapa faktor yang mendorong perubahan dalam program keislaman itu dan dampaknya bagi masyarakat. Juga akan ditulis tantangan serta peluang yang dihadapi oleh masjid dalam merancang program keislaman yang sesuai dengan dinamika sosial dan kebutuhan di era modern.

Adapun untuk Rumusan Masalah yang sudah penulis tentukan adalah Bagaimana sejarah awal pendirian Masjid Al Akbar Surabaya dan peranannya dalam memulai kegiatan dakwah di Surabaya? Bagaimana perkembangan program dakwah di Masjid Al Akbar dari masa pendiriannya hingga saat ini? Terakhir, Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya sepanjang sejarahnya?

Sementara Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui sejarah awal pendirian Masjid Al Akbar Surabaya dan peranannya dalam memulai kegiatan dakwah di Surabaya. Juga mengetahui perkembangan program dakwah di Masjid Al Akbar dari masa pendiriannya hingga saat ini. Dan tak kalah penting mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya sepanjang sejarahnya.

Maka penulis menggunakan metode kualitatif, yang terdiri dari Studi Literatur, Observasi Partisipatif, dan dokumentasi peneliti.

Teruntuk Studi Literatur Peneliti akan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan untuk memahami dan menganalisis informasi terkait topik ini.

Selanjutnya, Observasi Partisipatif Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan program-program keislaman di Masjid Al Akbar Surabaya. Observasi ini mencakup kegiatan-kegiatan seperti pengajian, majelis subuh, kajian tafsir,

dan aktivitas lainnya. Dengan observasi, peneliti dapat memahami secara langsung dinamika interaksi sosial dalam program keislaman dan bagaimana peserta merespons program tersebut.

Terakhir yang tak kalah penting, Dokumentasi Peneliti, yang juga akan mengumpulkan data dari berbagai sumber dokumentasi, seperti, media publikasi, dan konten digital yang terkait dengan program keislaman Masjid Al Akbar Surabaya. Dokumentasi ini akan digunakan untuk melacak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bagaimana sejarah awal pendirian Masjid Al Akbar Surabaya dan peranannya dalam memulai kegiatan dakwah di Surabaya?**

Masjid Al-Akbar Surabaya adalah wujud sebuah impian yang telah lama terpendam. Impian umat Islam di kota ini yang jumlahnya mendekati 5 juta jiwa, sekaligus menampung aspirasi 35 juta warga Jawa Timur pada umumnya. Didirikan di atas tanah seluas 11,2 hektar. Masjid Al-Akbar memiliki luas bangunan 28.509 m<sup>2</sup> dengan kapasitas 36.000 jamaah, berlokasi di kawasan Pagesangan Surabaya Selatan, tepatnya di tepi jalan tol Surabaya-Malang.

Masjid Al-Akbar Surabaya diproyeksikan untuk mewujudkan konsep masjid dalam arti luas, sebagai Islamic Center dengan peran multidimensi dengan misi religius, kultural dan edukatif termasuk wisata religi, membangun dunia Islam yang rahmatan al amien. secara lahiriahnya Masjid Al-Akbar akan menjadi landmark kota Surabaya, dan secara simbolik memperkaya peta dunia Islam, yang tentunya mengangkat citra kota ini di mancanegara.

Masjid Al Akbar dibangun pada tanggal 4 Agustus 1995 atas gagasan Mantan Walikota Surabaya Soenarto Soemoprawiro. Sedang peletakan batu pertama oleh Wapres Try Sutrisno dan diresmikan Presiden KH Abdurrahman Wahid, 10 November 2000.

Semenjak awal pembangunannya, kegiatan awal masjid ini melibatkan berbagai pengajian rutin dan ceramah yang disampaikan para ulama-ulama seperti lumrahnya masjid pada biasanya. Tabligh akbar ini dilaksanakan secara berkala

dan menjadi salah satu kegiatan utama dalam program dakwah masjid yang lama-lama mengundang partisipasi ribuan jamaah.

### **Bagaimana perkembangan program dakwah di Masjid Al Akbar dari masa pendiriannya hingga saat ini?**

Pada masa awal pendirian, program dakwah di masjid ini masih dalam tahap pembentukan dan pengembangan. Pada awalnya program dakwah Masjid ini berfokus pada kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, pengajian setiap hari, dan khutbah jumat. Program-program ini bertujuan untuk memperkuat iman dan pemahaman islam. (MASJID AL-AKBAR SURABAYA, 2020)

### **Penggunaan media dakwah**

Seiring berjalannya waktu, masjid Al-Akbar mulai menggunakan media modern untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Salah satu inovasi terbesarnya adalah penggunaan televisi untuk menyertakan khutbah jumat dan program-program dakwah lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat yang tidak bisa datang langsung ke masjid untuk tetap dapat menikmati dakwah.

### **Program Pendidikan Islam**

Masjid ini juga mengembangkan program Pendidikan islman sesuai kriteria sekolah islam di Indonesia. Terdiri dari KBRA, MI, MTS, dan STAI Al-Akbar. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran islam dan membentuk generasi yang baik.

### **Kegiatan Sosial**

Selain program Pendidikan, Masjid Al-Akbar juga aktif dalam kegiatan social. Masjid ini menyelenggarakan berbagai kegiatan bakti social seperti donor darah dan rumah sehat. Kegiatan social ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menunjukkan contoh keberkahan dalam islam.

Dalam era digital ini, Masjid Al-Akbar terus berinovasi dengan menggunakan media social untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Masjid ini memiliki kanal di Facebook, Instagram, dan YouTube, serta menggunakan Whatsapp untuk komunikasi

lebih interaktif. Media social ini memungkinkan masjid untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menyebarkan pesan dakwah secara lebih efektif. (PERKEMBANGAN PROGRAM DAKWAH MASJID AL-AKBAR, 2024)

**Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan dakwah di Masjid Al Akbar Surabaya sepanjang sejarahnya?**

Faktor pendukung adalah sebagai berikut.

Dukungan Pemerintah dan Masyarakat: Masjid Al-Akbar mendapatkan dukungan besar dari pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dalam bentuk dana dan tenaga. Dukungan ini memungkinkan masjid untuk terus berkembang dan menyediakan berbagai program dakwah.

Inovasi media dakwah: Penggunaan media modern seperti televisi , media social, dan internet memungkinkan masjid Al-Akbar untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan menyebarkan pesan dakwah secara efektif.

Yang kedua Program Pendidikan Islam: Masjid ini menyediakan berbagai program Pendidikan islam diantaranya madrasah dan tahfid Al-Qur'an. Ditambah juga Kegiatan Sosial: Program bakti social seperti penyediaan donor darah dan rumah sehat juga memperkuat citra masjid sebagai pusat kegiatan social yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Teruntuk Faktor penghambatnya, diantaranya :

Keterbatasan Dana: Meskipun ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat, keterbatasan dana tetap menjadi tantangan utama dalam pengembangan program dakwah.

Tantangan dan Teknologi: Meskipun telah menggunakan media modern, masjid ini masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi terbaru dan memastikan bahwa semua masyarakat dapat menikmati manfaatnya.

Resistensi Budaya: Beberapa masyarakat mungkin menghadapi resistensi terhadap (Cut Mutia Audina, 2023)

## Beberapa Dokumentasi Pengajian di Masjid Al-Akbar Surabaya



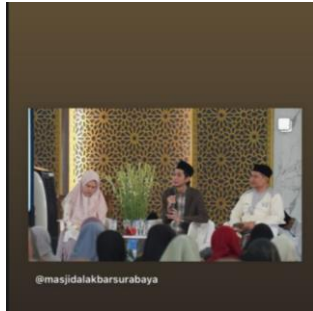
Gambar 1: Hasil dokumentasi Kajian Ba'da Maghrib 2023



Gambar 2: Hasil dokumentasi Sholawat Padang Bulan dari Media Sosial resmi Masjid Al-Akbar, 2023



Gambar 3: Hasil dokumentasi pribadi penulis, pada Event Ramadhan GenZ 2023.



Gambar 4: Hasil dokumentasi pribadi penulis gelar Kajian Majelis Shubuh GenZ 2023.

## KESIMPULAN

Sejak awal pendiriannya, Masjid Al Akbar Surabaya telah memainkan peran penting sebagai pusat dakwah dan pengembangan keagamaan di Surabaya. Didirikan dengan visi menjadi pusat Islam modern yang menyatukan ibadah, pendidikan, dan sosial, masjid ini berhasil menjadi tempat utama untuk berbagai kegiatan dakwah. Perannya sebagai ikon religius kota Surabaya mendorong masjid ini untuk mengembangkan program-program dakwah yang dinamis, relevan dengan perkembangan zaman, dan melibatkan berbagai kelompok usia serta latar belakang masyarakat.

Perkembangan program dakwah Masjid Al Akbar dari masa ke masa menunjukkan adaptasi terhadap kebutuhan umat, dengan penambahan kegiatan seperti kajian rutin, seminar keagamaan, pendidikan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa, serta program sosial kemasyarakatan. Ini memperlihatkan komitmen Masjid Al Akbar dalam menyediakan ruang bagi umat untuk meningkatkan pengetahuan agama dan mempererat ukhuwah Islamiyah.

Dalam sejarahnya, berbagai faktor pendukung, seperti dukungan pemerintah, lokasi strategis, serta pengelolaan yang profesional, telah membantu Masjid Al Akbar berkembang menjadi pusat dakwah yang besar. Namun, tantangan seperti perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan dinamika kebutuhan umat turut memberikan hambatan yang perlu diatasi dengan inovasi dan pendekatan yang fleksibel.

Secara keseluruhan, Masjid Al Akbar Surabaya telah mampu menyeimbangkan warisan keislaman dengan tuntutan modernitas dalam dakwahnya. Dengan terus

meningkatkan program-program keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan dukungan masyarakat luas, Masjid Al Akbar diharapkan dapat mempertahankan peranannya sebagai pusat dakwah dan kebangkitan Islam di Surabaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

(2024, OCTOBER SUNDAY). PERKEMBANGAN PROGRAM DAKWAH MASJID AL-AKBAR. (AFROZI, Interviewer)

ASWAN HAIDI. (2019). PERAN MASJID DALAM DAKWAH MENURUT PANDANGAN MOHAMMAD NATSIR. JURNAL BINA UMAT, 2.

Cut Mutia Audina. (2023). PERAN MASJID NASIONAL AL AKBAR DALAM MEMFASILITASI KONVERSI AGAMA DI SURABAYA. THESIS, 86.

MASJID AL-AKBAR SURABAYA. (2020). Program Dakwah dan Kajian di MAS Makin Semarak. SURABAYA.